

STRATEGI ASPEK MANAJEMEN DALAM MENGEMBANGKAN USAHA BUDI DAYA IKAN HIAS DI LAMONGAN DALAM PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS

Oleh:

Dwi Putri Ayu Nur Aini¹

Abdur Rohman²

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162)

Korespondensi Penulis: 220721100172@student.trunojoyo.ac.id

Abstract. *Ornamental fish cultivation has high economic value and has great potential for development in the future. Even though the contribution of ornamental fish cultivation in providing fishery products is still relatively small, it continues to show an increasing trend from year to year in Indonesia and throughout the world. The aim of this research is to find out the business feasibility of cultivating ornamental fish in Lamongan and to find out how the strategy in the management aspect is carried out. In this research, field research is used, which is a type of qualitative research in which researchers go directly to collect data. Furthermore, the data collection methods used were observation, interviews and documentation. The data source for this research is a primary data source consisting of informants and respondents. The two secondary data sources consist of books, journals, theses and previous research..*

Keywords: *Management Aspects, Ornamental Fish Cultivation Business, Business Feasibility Study.*

Abstrak. Budidaya ikan hias memiliki nilai ekonomis tinggi dan berpotensi besar untuk berkembang di masa mendatang. Meskipun kontribusi budidaya ikan hias dalam penyediaan produk perikanan masih tergolong kecil, namun terus menunjukkan kecenderungan peningkatan dari tahun ke tahun di Indonesia dan di seluruh dunia. Tujuan

STRATEGI ASPEK MANAJEMEN DALAM MENGEMBANGKAN USAHA BUDI DAYA IKAN HIAS DI LAMONGAN DALAM PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kelayakan bisnis dalam budidaya ikan hias di lamongan serta untuk mengetahui bagaimana strategi dalam aspek manajemen tersebut dijalankan. Dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Lapangan (*Field Research*) yaitu salah satu penelitian Kualitatif yang dimana peneliti turun langsung untuk mengumpulkan data-data. Selanjutnya metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun sumber data penelitian ini adalah sumber data primer yang terdiri dari informan dan *responden*. Kedua sumber data sekunder yang terdiri dari buku, jurnal, skripsi, dan penelitian sebelumnya.

Kata Kunci: Aspek Manajemen, Usaha Budidaya Ikan Hias, Studi Kelayakan Bisnis.

LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan salah satu negara dengan potensi perikanan dan kelautan yang tinggi. Sektor kelautan dan perikanan sendiri berperan sebagai salah satu dari sebagian besar sektor penggerak dalam perekonomian di negara ini. Peningkatan produksi dalam sektor ini tentunya menjadi salah satu fokus yang diperlukan agar mampu meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat yang terlibat dalam industri ini khususnya di bidang perikanan¹. Salah satu sub sektor perikanan yang berpotensi untuk dikembangkan di masa mendatang adalah budidaya terutama budidaya ikan hias. Meskipun kontribusi budidaya ikan hias dalam penyediaan produk perikanan masih tergolong kecil, namun terus menunjukkan kecenderungan peningkatan dari tahun ke tahun di Indonesia dan di seluruh dunia. Hal ini membuktikan bahwa budidaya ikan hias juga dapat menjadi salah satu sektor yang berpotensi dalam memajukan sektor kelautan dan perikanan secara keseluruhan.

Budidaya ikan hias merupakan salah satu bisnis di bidang perikanan yang cukup menjanjikan untuk dikembangkan. Adanya kegiatan budidaya ikan hias ini menjadi salah satu bisnis yang dapat menjamin tingkat keuntungan yang lebih tinggi bagi para pembudidaya ikan. Tingginya harga jual menjadikan proses perkembangbiakkan yang relatif mudah, dan siklus reproduksi yang relatif cepat merupakan beberapa keunggulan yang dimiliki oleh ikan hias sehingga sangat menjanjikan untuk dibudidayakan dan dikembangkan. Selain itu, potensi pasar dan tingginya permintaan terhadap ikan hias

¹Eni Kusriani, "Budidaya Ikan Hias Sebagai Pendukung Pembangunan Nasional Perikanan Di Indonesia," *Media Akuakultur* 5, no. 2 (2010): 109, <https://doi.org/10.15578/ma.5.2.2010.109-114>.

khususnya ikan hias air tawar semakin memperluas peluang dari pengembangan budidaya ikan hias².

Ikan hias merupakan salah satu komoditas perikanan dengan potensi perdagangan yang cukup besar baik di dalam maupun luar negeri. Besarnya peluang pasar ikan hias ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan pendapatan negara³, Ikan hias memiliki daya tarik tersendiri untuk menarik minat para pecinta ikan hias dan juga kini banyak para pengusaha ikan konsumsi yang beralih pada usaha ikan hias. Kelebihan dari usaha ikan hias adalah dapat diusahakan dalam skala besar maupun kecil ataupun skala rumah tangga, selain itu perputaran modal usaha ini relatif cepat. Oleh sebab itu, tujuan dengan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai studi kelayakan bisnis ikan hias di Lamongan dilihat dari strategi aspek manajemen.

KAJIAN TEORITIS

Strategi

Kata "Strategi berasal dari kata dalam bahasa Yunani yaitu *strategos* yang dapat diterjemahkan sebagai komandan. militer pada zaman demokrasi Athena. Pengertian strategi menurut Siagian dalam buku Digital manajemen Strategi merupakan rencana berskala besar yang berorientasi jangkauan masa depan yang jauh serta ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan. organisasi berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya dalam kondisi persaingan yang kesemuanya di arahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang bersangkutan. Definisi berbeda dari pendapat Wit dan Meyer dalam buku Digital manajemen Strategi beliau mengatakan bahwa strategi harus dilihat dan dipahami berdasarkan tiga dimensi, yaitu:

- a. *Strategy process* merupakan cara bagaimana strategi-strategi timbul, dimana letak *strategy process* (atau strategimen proses), proses strategi menyangkut bagaimana, siapa, dan bilamana strategi itu sendiri; bagaimana strategi tersebut, dan bagaimana seharusnya strategi itu dibuat, di analisis, dibentuk, diuraikan,

²Bagus Dwi Nugroho, Hartrisari Hardjomidjojo, and Dan Ma'mun Sarma, "Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Konsumsi Air Tawar Dan Ikan Hias Air Tawar Pada Kelompok Mitra Posikandu Kabupaten Bogor Business Expansion Strategies on Consumable Freshwater Fish and Decorative Fish Breeding in Kelompok Mitra Posikandu Bogor D," *Manajemen IKM* 12, no. 2 (2017): 127–36, <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnalmpi/>.

³Dewi Ratnasari, Nelly Astuti, and Rizal R. Manullang, "Analisis Studi Kelayakan Bisnis Usaha Ikan Hias Lokal Khas Bangka Belitung Di Wilayah Kota Pangkalpinang (Tahun2020-2021)," *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 18, no. 4 (2022): 444, <https://doi.org/10.31851/jmwe.v18i4.7440>.

STRATEGI ASPEK MANAJEMEN DALAM MENGEMBANGKAN USAHA BUDI DAYA IKAN HIAS DI LAMONGAN DALAM PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS

diformulasi, diimplementasi, diubah, dan dikontrol; siapa yang tersangkut; kapankah kegiatan- kegiatan yang diperlukan.

- b. Strategi content merupakan Hasil/produk proses strategi disebut *strategy content*. Jika dinyatakan sebagai suatu/sebuah pertanyaan, *strategy content* berhubungan dengan apa dari strategi, apa itu strategi, dan bagaimana isi yang seharusnya dari strategi tersebut bagi perusahaan serta untuk unitnya masing-masing.
- c. *Strategy context* merupakan sekumpulan keadaan berbagai proses strategi dan *strategy content* ditentukan disebut *strategy context*. Bila dinyatakan sebuah pertanyaan, *strategy content* tersebut terkait dengan dimana strategi berada; di perusahaan mana dan di lingkungan apa proses strategi dan *strategy content* itu ada⁴.

Pengembangan

Dalam kamus umum Bahasa Indonesia karya Wjs Peorwadarminta dalam buku Pengembangan Media Pembelajaran karya Sukiman, pengembangan adalah perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna. Kegiatan pengembangan meliputi tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang diikuti dengan kegiatan penyempurnaan sehingga diperoleh bentuk yang dianggap memadai. Pengembangan dalam pengertian umum berarti pertumbuhan, perubahan secara perlahan (evolusi) dan perubahan secara bertahap⁵.

Dapat diartikan bahwa pengembangan adalah suatu proses atau usaha untuk melakukan suatu perubahan baik secara perlahan maupun secara bertahap dengan memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Budidaya

Budidaya secara harfiah memiliki arti pemeliharaan dan perairan tawar merupakan sumberdaya perairan biotik (hewan atau tumbuhan air) dan abiotik di lingkungan air tawar. Budidaya perairan tawar (*freshwater aquaculture*) dalam konteks

⁴ Cipi Pahlevi and Muhammad Ichwan Musa, *Manajemen Strategi*, Penerbit Intelektual Karya Nusantara, 2023.

⁵Muhammad Najih Arwi, "STRATEGI BUDIDAYA IKAN GURAMI (Studi Kasus Usaha Budidaya Ikan Gurami ' Arifin Ikan ' Di Dusun Nusawaru Desa Jatijajar Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen)," *Skripsi Fakultas E* (2020): 32.

bidang perikanan memiliki arti kegiatan pemeliharaan sumberdaya biota perairan di lingkungan perairan tawar secara terkontrol yang dilakukan oleh manusia. Kegiatan budidaya perairan juga merupakan sebuah kegiatan usaha ekonomi produktif untuk tujuan kesejahteraan.

Kegiatan-kegiatan budidaya perairan tawar yang umum dilakukan adalah budi daya ikan, budi daya alga, dan beberapa jenis *avertebrata* lain (cacing). Cakupan kegiatan budi daya perairan tawar cukup luas, akan tetapi teknologi dan penguasaannya membatasi dalam pengembangan di masyarakat.

Kegiatan budidaya perairan tawar memerlukan input pakan, tenaga kerja, dan energi untuk meningkatkan produksi dengan cara memanipulasi pertumbuhan, mortalitas, dan reproduksi dalam lingkup terbatas, baik terbuka maupun tertutup. Proses produksi dilakukan dari usaha pembenihan, pendederan, hingga pembesaran ikan dan *output* serta *output* produksi baik berupa telur, larva, benih, ikan remaja, atau induk⁶.

Ikan Hias

Ikan hias adalah jenis ikan yang berhabitat di air tawar maupun di laut yang dipelihara bukan untuk dikonsumsi, melainkan untuk memperindah suasana atau ruangan. Panorama bawah laut seringkali dinilai mempesona sehingga banyak orang menghabiskan waktu untuk menyelam kemudian menikmati keindahannya. Kini, semakin berkembangnya teknologi memungkinkan orang untuk menikmati panorama air dalam suatu ruangan, kehadiran ikan hias ini dapat menjadi salahsatu alasan alternatif hiburan di tengah rutinitas yang padat. Ikan-ikan hias ini dipelihara sebagai bentuk hobi atau kesenangan dan kepuasan dari bentuk, warna dan pola pada ikan tersebut. Hampir 75% pasokkan ikan hias air tawar di dunia berasal dari Indonesia dan sekurang-kurangnya 363 jenis ikan hias air tawar dari Indonesia telah di ekspor ke berbagai negara di dunia⁷. Ikan yang dipelihara untuk kesenangan biasanya ditempatkan di aquarium sedangkan ikan yang dipelihara dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari hasil budidaya biasanya ditempatkan pada kolam, jenis ikan yang dipelihara untuk bisnis biasanya tergantung pada selera pasar dan harga.

⁶Petrus Hary Tjahja Soedibya and Taufik Budhi Pramono, *Budidaya Perairan Tawar*, 2018.

⁷https://id.m.wikipedia.org/wiki/Ikan_hias, diakses pada tanggal 20 April 2024, pukul 21:40

STRATEGI ASPEK MANAJEMEN DALAM MENGEMBANGKAN USAHA BUDI DAYA IKAN HIAS DI LAMONGAN DALAM PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS

Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis sangat diperlukan oleh banyak kalangan, khususnya bagi para investor, bank, dan pemerintah yang memberikan fasilitas tata peraturan hukum dan perundang-undangan, yang tentunya kepentingan semuanya itu berbeda satu sama lainnya. Investor berkepentingan dalam rangka untuk mengetahui tingkat keuntungan dari investasi, bank berkepentingan untuk mengetahui tingkat keamanan kredit yang diberikan dan kelancaran pengembaliannya, pemerintah lebih menitik-beratkan manfaat dari investasi tersebut secara makro baik bagi perekonomian, pemerataan kesempatan kerja, dan lain-lain.

studi kelayakan usaha atau bisnis adalah penelitian yang menyangkut berbagai aspek baik itu dari aspek hukum, sosial ekonomi dan budaya, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi sampai dengan aspek manajemen dan keuangannya, dimana itu semua digunakan untuk dasar penelitian studi kelayakan dan hasilnya digunakan untuk mengambil keputusan apakah suatu proyek atau bisnis dapat dikerjakan atau ditunda dan bahkan ditidak dijalankan⁸.

Menurut Soemitra dalam buku *Studi Kelayakan Bisnis* bahwa arti dari studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu kegiatan bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidaknya suatu bisnis atau usaha tersebut dijalankan.

Menurut Ahmad Subagyo studi kelayakan merupakan penelitian yang mendalam terhadap suatu ide bisnis tentang layak atau tidaknya ide tersebut untuk dilaksanakan. Sedangkan Menurut Ibrahim J. studi kelayakan bisnis merupakan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu Keputusan, apakah menerima atau menolak suatu gagasan/proyek yang direncanakan⁹.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian dari studi kelayakan bisnis adalah penelitian yang menyangkut berbagai aspek baik itu dari aspek hukum, sosial ekonomi dan budaya, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi sampai dengan aspek manajemen dan keuangannya, dimana itu semua digunakan untuk dasar penelitian studi kelayakan dan hasilnya digunakan untuk mengambil keputusan apakah suatu proyek atau bisnis dapat dikerjakan atau ditunda dan bahkan tidak dijalankan.

⁸Lilis Sulastri, *Studi Kelayakan Bisnis Untuk Wirausaha*, LaGood's Publishing, 2016.

⁹Sunarji Harahap, *Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Integratif*, FEBI UIN-SU Press, 2018.

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang dilakukan oleh Anifatul Fitriyah pada tahun 2019 dengan judul Strategi Pemasaran Usaha Budidaya Ikan Lele Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Podang Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan). Dengan hasil yang menunjukkan bahwa manajemen bisnis yang dilakukan dalam usaha ini saling terkait mulai dari produksi hingga pascaproduksi, yang dipengaruhi oleh beberapa aspek, yaitu aspek teknis, aspek manajemen, aspek pemasaran, dan aspek keuangan. Hasil analisis *IFAS* (*Internal Factor Analysis Summary*) menunjukkan nilai 3,14, sedangkan hasil analisis *EFAS* (*External Factor Analysis Summary*) menunjukkan nilai 3,40¹⁰.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Anak Agung Elik Astari pada tahun 2021 dengan judul Studi Kelayakan Usaha Dan Strategi Pengembangan Budidaya Ikan Lele di Kota Denpasar (Studi Kasus Petani Ikan Lele di Ubung Kaja). Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa usaha budidaya ikan lele ini menunjukkan hasil positif dan dapat digunakan untuk meningkatkan pengembangan bisnisnya. Budidaya ikan lele layak untuk dijalankan, terutama karena dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat¹¹.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Lapangan (Field Research) yaitu salah satu penelitian Kualitatif yang di mana peneliti turun langsung untuk mengumpulkan data-data. Selanjutnya metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun sumber data penelitian ini adalah sumber data primer yang terdiri dari informan dan responden. Kedua sumber data sekunder yang terdiri dari buku, jurnal, skripsi, dan penelitian sebelumnya.

¹⁰IZZA, YUSRIL. *STRATEGI PEMASARAN USAHA BUDIDAYA IKAN LELE DI DESA TIBONA KEC. BULUKUMPA KAB. BULUKUMBA*. Diss. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2021.

¹¹Astari, Anak Agung Elik, et al. "Studi Kelayakan Usaha Dan Strategi Pengembangan Budidaya Ikan Lele di Kota Denpasar (Studi Kasus Petani Ikan Lele di Ubung Kaja)." *Jurnal JDM* 4.2 (2021): 108-125.

STRATEGI ASPEK MANAJEMEN DALAM MENGEMBANGKAN USAHA BUDI DAYA IKAN HIAS DI LAMONGAN DALAM PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan dalam konteks budidaya ikan hias di Lamongan sangat penting untuk memastikan kesuksesan dan efisiensi dalam proses produksi.

Aspek Perencanaan

Dalam budidaya ikan hias di Lamongan perencanaan yang matang memiliki peran yang sangat penting untuk menjamin kesuksesan dan keberlanjutan usaha. Perencanaan yang baik mencakup semua tahapan proses, mulai dari penyediaan benih hingga distribusi produk akhir¹². Dengan merencanakan setiap langkah dengan cermat, risiko-risiko yang mungkin timbul dapat diidentifikasi dan diminimalkan, sementara potensi hasil produksi dapat dimaksimalkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pemilik budidaya ikan hias menyebutkan bahwa penyediaan benih merupakan langkah awal yang krusial dalam proses budidaya ikan hias. Perencanaan dalam hal ini mencakup pemilihan sumber benih yang berkualitas dan sesuai dengan jenis ikan hias yang akan dibudidayakan. Hal ini melibatkan pemilihan bibit yang sehat, bebas dari penyakit, dan memiliki potensi pertumbuhan yang baik. Selain itu, perencanaan juga mencakup ketersediaan tenaga kerja yang memadai untuk melaksanakan berbagai tahapan budidaya, mulai dari persiapan kolam hingga distribusi. Pemenuhan kebutuhan akan tenaga kerja yang terampil dan terlatih menjadi faktor penting dalam memastikan kelancaran proses produksi¹³. Selanjutnya, perencanaan juga mencakup aspek infrastruktur dan fasilitas, seperti sarana dan prasarana yang diperlukan dalam budidaya ikan hias. Ini termasuk persiapan kolam, instalasi sistem penyediaan air, dan penyediaan pakan yang memadai¹⁴. Selain itu, hubungan yang baik dengan pihak tengkulak juga perlu dipertimbangkan dalam perencanaan, karena mereka berperan dalam distribusi produk ikan hias ke pasar.

¹²Muhaimin, Akhmad. *ANALISIS KELAYAKAN BISNIS DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS BISNIS BUDIDAYA IKAN PATIN DI DESA SUNGAI BATANG MARTAPURA)*. Diss. Universitas Islam Kalimantan MAB, 2023.

¹³PRIHARTINI, EVI. *ANALISIS FINANSIAL KELAYAKAN USAHA DAN STRATEGI PENGEMBANGAN BUDIDAYA MAGGOT BLACK SOULDIER FLY (Studi Kasus Budidaya Maggot Omah Maggot Warna Warni Puntir Martopuro Purwosari Pasuruan)*. Diss. UPN "VETERAN" JAWA TIMUR, 2022.

¹⁴Muhlisin, Ahmad, Cahyo Yusuf, and Muhammad Triaji. "Peningkatan Keterampilan Wirausaha Pondok Pesantren Melalui Budidaya Lele." *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)* 4.4 (2022): 618-627.



Gambar 1 Budidaya Ikan Hias Lamongan

Aspek teknis juga merupakan bagian dari perencanaan, seperti pemberian pakan yang tepat, pengontrolan kualitas air, dan pengendalian hama dan penyakit yang dapat mengganggu pertumbuhan ikan hias. Perencanaan yang matang dalam hal ini mencakup pengembangan strategi untuk mengatasi potensi masalah yang mungkin muncul selama proses budidaya, seperti pemilihan metode pengendalian hama yang ramah lingkungan dan efektif. Sehingga perencanaan yang matang dalam budidaya ikan hias di Lamongan tidak hanya mencakup aspek teknis produksi¹⁵, tetapi juga aspek manajemen yang meliputi penyediaan benih, ketersediaan tenaga kerja, infrastruktur, hubungan dengan pihak tengkulak, serta pengendalian hama dan penyakit. Dengan merencanakan setiap langkah dengan baik, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan produksi ikan hias yang berkualitas.

Aspek Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan salah satu aspek manajemen yang krusial untuk memastikan efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan setiap tahapan proses produksi. Pengorganisasian melibatkan alokasi sumber daya manusia dan materi yang tepat untuk menjalankan setiap tahap produksi dengan baik¹⁶.

¹⁵Setyawan, Aji. *Berkebun Kreatif: Wirausaha Hijau di Sekolah*. CV. Mitra Edukasi Negeri, 2024.

¹⁶Kuswibowo, Christian, et al. *KONSEP DASAR BISNIS MANAJEMEN*. CV Rey Media Grafika, 2024.

STRATEGI ASPEK MANAJEMEN DALAM MENGEMBANGKAN USAHA BUDI DAYA IKAN HIAS DI LAMONGAN DALAM PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa pemilik usaha memegang peran utama dalam pengorganisasian ini. Mereka bertanggung jawab sebagai penanggung jawab utama yang mengoordinasikan seluruh aktivitas budidaya ikan hias, mulai dari pengadaan benih hingga proses distribusi. Dalam peran ini, pemilik usaha harus mampu mengatur alokasi sumber daya secara efisien, termasuk mengelola anggaran, menyediakan infrastruktur dan fasilitas yang diperlukan, serta menjalin hubungan yang baik dengan pihak-pihak terkait seperti tengkulak. Koordinasi yang baik antara pemilik usaha dan pihak-pihak terkait menjadi kunci sukses dalam pengorganisasian proses budidaya ikan hias.



Gambar 2 Budidaya Ikan Hias

Di sisi lain, tenaga kerja sebagai pelaksana yang melakukan tugas teknis sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh pemilik usaha. Mereka bertanggung jawab untuk menjalankan setiap tahapan proses produksi dengan cermat dan teliti. Mulai dari persiapan kolam, pemberian pakan, pengontrolan kualitas air, hingga pemanenan dan proses distribusi, tenaga kerja harus mampu menjalankan tugas-tugas tersebut dengan baik dan efisien. Oleh karena itu, pemilihan tenaga kerja yang terampil, terlatih, dan bertanggung jawab sangat penting dalam pengorganisasian budidaya ikan hias.

Pengorganisasian yang baik juga mencakup pembagian tugas dan tanggung jawab secara jelas kepada setiap anggota tim, serta pembentukan struktur organisasi yang efektif¹⁷. Dengan demikian, setiap individu dalam tim memiliki pemahaman yang jelas tentang peran dan tanggung jawab mereka dalam proses budidaya ikan hias.

Aspek Pengawasan

Pengawasan merupakan hal terpenting dalam manajemen budidaya ikan hias. Dengan pengawasan berguna untuk memastikan bahwa seluruh proses produksi berjalan sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan. Dalam budidaya ikan hias di Lamongan, pengawasan dilakukan secara langsung oleh pemilik usaha, yang bertanggung jawab untuk memonitor setiap tahapan produksi, dari pengadaan benih hingga distribusi. Pengawasan ini mencakup berbagai aspek penting, seperti pemantauan kualitas benih, kondisi kolam, pemberian pakan, serta deteksi dan penanggulangan hama dan penyakit¹⁸.

Pengawasan dimulai dari tahap pengadaan benih, di mana pemilik usaha harus memastikan bahwa benih yang diperoleh adalah dari sumber yang terpercaya dan memiliki kualitas yang baik. Benih yang sehat dan bebas dari penyakit merupakan prasyarat utama untuk menjamin keberhasilan budidaya. Pemilik usaha perlu melakukan inspeksi secara rutin terhadap benih yang diterima, termasuk mengecek sertifikat kesehatan dan melakukan pengujian terhadap sampel benih untuk memastikan tidak adanya kontaminasi.

Setelah benih diterima, tahap berikutnya yang memerlukan pengawasan ketat adalah persiapan dan pemeliharaan kolam. Kolam harus disiapkan dengan baik, termasuk memastikan bahwa parameter kualitas air, seperti pH, suhu, kadar oksigen, dan kebersihan, berada dalam rentang yang optimal untuk pertumbuhan ikan hias. Pemilik usaha harus melakukan pengawasan secara rutin terhadap kondisi kolam, termasuk melakukan pengukuran parameter kualitas air secara berkala dan melakukan tindakan korektif jika ditemukan adanya penyimpangan.

Pemberian pakan juga memerlukan pengawasan ketat. Pemilik usaha harus memastikan bahwa pakan yang diberikan memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan

¹⁷Darma Sabri, Muhammad Adam, Sorayanti Utami, and Hamdi Harmen. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Konteks Perencanaan Pembangunan*. Syiah Kuala University Press, 2024.

¹⁸Sari, Fifian Permata, et al. *Agribisnis: Strategi, Inovasi dan Keberlanjutan*. PT. Green Pustaka Indonesia, 2024.

STRATEGI ASPEK MANAJEMEN DALAM MENGEMBANGKAN USAHA BUDI DAYA IKAN HIAS DI LAMONGAN DALAM PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS

kebutuhan ikan hias pada setiap tahap pertumbuhannya. Pengawasan terhadap jadwal pemberian pakan, jumlah pakan yang diberikan, dan reaksi ikan terhadap pakan sangat penting untuk menghindari masalah seperti overfeeding yang dapat menyebabkan pencemaran air dan underfeeding yang dapat menghambat pertumbuhan ikan¹⁹.

Salah satu tantangan terbesar dalam budidaya ikan hias adalah ancaman hama dan penyakit yang dapat mengganggu proses budidaya. Oleh karena itu, pengawasan terhadap kemungkinan munculnya hama dan penyakit harus dilakukan secara intensif. Pemilik usaha perlu memantau secara rutin kondisi kesehatan ikan, termasuk mengamati gejala-gejala yang mencurigakan seperti perubahan perilaku, penurunan nafsu makan, dan tanda-tanda fisik penyakit. Jika ditemukan adanya indikasi penyakit, tindakan cepat harus diambil untuk mencegah penyebaran, termasuk isolasi ikan yang sakit, pemberian obat yang sesuai, dan perbaikan kondisi lingkungan.

Tahap akhir dari proses budidaya yang memerlukan pengawasan adalah distribusi ikan hias. Pemilik usaha harus memastikan bahwa ikan yang siap didistribusikan telah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan, termasuk ukuran, warna, dan kondisi kesehatan. Proses pengepakan dan transportasi juga harus diawasi dengan baik untuk memastikan bahwa ikan tiba di tujuan dalam kondisi yang baik. Pemilik usaha harus bekerja sama dengan pihak logistik yang berpengalaman dalam menangani transportasi ikan hias untuk menghindari stres dan kematian selama perjalanan.

Selain pengawasan langsung terhadap proses produksi, pemilik usaha juga perlu memastikan bahwa semua kegiatan budidaya didokumentasikan dengan baik. Catatan yang akurat mengenai pengadaan benih, pemberian pakan, kondisi kolam, dan tindakan pengendalian hama dan penyakit sangat penting untuk evaluasi dan pengambilan keputusan yang berbasis data²⁰. Dokumentasi yang baik juga membantu dalam memenuhi persyaratan audit dan sertifikasi yang mungkin diperlukan untuk pemasaran ikan hias di pasar domestik dan internasional.

¹⁹Luqman, Basofi, Ibrahim Nawawi, and Bagus Fatkhurrozi. "SISTEM PEMBERIAN PAKAN, MONITORING AERATOR, DAN SUHU PADA KOLAM IKAN BIOFLOK." *JURNAL ELEKTROSISTA* 11.1 (2023): 91-105.

²⁰Wardani, Niken Hendrakusma, et al. *Sistem Informasi Manajemen Perikanan*. Universitas Brawijaya Press, 2021.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa aspek manajemen dalam budidaya ikan hias di Lamongan, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan, sangat penting untuk memastikan kesuksesan dan efisiensi dalam proses produksi. Perencanaan yang matang mencakup penyediaan benih berkualitas, ketersediaan tenaga kerja terampil, infrastruktur yang memadai, dan hubungan baik dengan tengkulak. Pengorganisasian yang baik melibatkan alokasi sumber daya manusia dan materi yang tepat, dengan pemilik usaha bertindak sebagai koordinator utama dan tenaga kerja menjalankan tugas teknis dengan cermat. Pengawasan yang efektif oleh pemilik usaha memastikan bahwa setiap tahapan produksi, mulai dari pengadaan benih hingga distribusi, berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan, termasuk pemantauan kualitas benih, kondisi kolam, pemberian pakan, serta deteksi dan penanggulangan hama dan penyakit. Dengan manajemen yang baik, budidaya ikan hias di Lamongan dapat mencapai produksi yang optimal dan berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang terlibat.

DAFTAR REFERENSI

- Astari, A. A. E., et al. (2021). Studi Kelayakan Usaha Dan Strategi Pengembangan Budidaya Ikan Lele Di Kota Denpasar (Studi Kasus Petani Ikan Lele di Ubung Kaja). *Jurnal JDM*, 4(2), 108-125.
- Darma Sabri, M. A., Sorayanti Utami, & Hamdi Harmen. (2024). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Konteks Perencanaan Pembangunan*. Syiah Kuala University Press.
- Eni Kusrini. (2010). Budidaya Ikan Hias Sebagai Pendukung Pembangunan Nasional Perikanan Di Indonesia. *Media Akuakultur*, 5(2), 109-114. <https://doi.org/10.15578/ma.5.2.2010.109-114>.
- Kuswibowo, C., et al. (2024). *KONSEP DASAR BISNIS MANAJEMEN*. CV Rey Media Grafika.
- Lilis Sulastri. (2016). *Studi Kelayakan Bisnis Untuk Wirausaha*. LaGood's Publishing.
- Luqman, B., Ibrahim Nawawi, & Bagus Fatkhurrozi. (2023). SISTEM PEMBERIAN PAKAN, MONITORING AERATOR, DAN SUHU PADA KOLAM IKAN BIOFLOK. *JURNAL ELEKTROSISTA*, 11(1), 91-105.

STRATEGI ASPEK MANAJEMEN DALAM MENGEMBANGKAN USAHA BUDI DAYA IKAN HIAS DI LAMONGAN DALAM PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS

- Muhammad Najih Arwi. (2020). STRATEGI BUDIDAYA IKAN GURAMI (Studi Kasus Usaha Budidaya Ikan Gurami 'Arifin Ikan' Di Dusun Nusawaru Desa Jatijajar Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen) (Skripsi Fakultas E).
- Muhlisin, A., Cahyo Yusuf, & Muhammad Triaji. (2022). Peningkatan Keterampilan Wirausaha Pondok Pesantren Melalui Budidaya Lele. Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service), 4(4), 618-627.
- Muhaimin, A. (2023). ANALISIS KELAYAKAN BISNIS DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS BISNIS BUDIDAYA IKAN PATIN DI DESA SUNGAI BATANG MARTAPURA) (Diss. Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Niken Hendrakusma Wardani, et al. (2021). Sistem Informasi Manajemen Perikanan. Universitas Brawijaya Press.
- Pahlevi, C., & Muhammad Ichwan Musa. (2023). Manajemen Strategi. Penerbit Intelektual Karya Nusantara.
- PRIHARTINI, E. (2022). ANALISIS FINANSIAL KELAYAKAN USAHA DAN STRATEGI PENGEMBANGAN BUDIDAYA MAGGOT BLACK SOLDIER FLY (Studi Kasus Budidaya Maggot Omah Maggot Warna Warni Puntir Martopuro Purwosari Pasuruan) (Diss. UPN "VETERAN" JAWA TIMUR).
- Ratnasari, D., Nelly Astuti, & Rizal R. Manullang. (2022). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Usaha Ikan Hias Lokal Khas Bangka Belitung Di Wilayah Kota Pangkalpinang (Tahun 2020-2021). Jurnal Media Wahana Ekonomika, 18(4), 444. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v18i4.7440>.
- Sari, F. P., et al. (2024). Agribisnis: Strategi, Inovasi dan Keberlanjutan. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Setyawan, A. (2024). Berkebun Kreatif: Wirausaha Hijau di Sekolah. CV. Mitra Edukasi Negeri.
- Sunarji Harahap. (2018). Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Integratif. FEBI UIN-SU Press.
- Tjahja Soedibya, P. H., & Taufik Budhi Pramono. (2018). Budidaya Perairan Tawar.
- Wardani, N. H., et al. (2021). Sistem Informasi Manajemen Perikanan. Universitas Brawijaya Press.

Wikipedia. (2024). Ikan hias. Retrieved April 20, 2024, from https://id.m.wikipedia.org/wiki/Ikan_hias

YUSRIL, I. (2021). STRATEGI PEMASARAN USAHA BUDIDAYA IKAN LELE DI DESA TIBONA KEC. BULUKUMPA KAB. BULUKUMBA (Diss. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).